



SJMB: *Scientific Journal of Management and Business*.

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2026 ; p-ISSN:2776- 009X; online -ISSN:2807-5897

Available online at <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/sjmb>

Received: Februari 2026

Accepted: Maret 2026

Published : April 2026

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pada Usaha Tenun Ikat Kapakole Di Desa Manulondo

Emanuel Frederiko Rada¹, Maria Gaudensiana Sisi², Albertus Dominikus Kaki³, Diana Ayulina Sea⁴

¹²³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Flores

Email penulis: Ricorada83@gmail.com¹, gaudensiasisi@gmail.com², aldokaki@gmail.com⁴,
dianaayulinasea@gmail.com⁴

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pada usaha Tenun Ikat Kapakole di Desa Manulondo, Kecamatan Ndonga, Kabupaten Ende. Usaha tenun ikat memiliki peran penting sebagai pelestarian budaya serta sumber pendapatan masyarakat, namun pendapatan penenun masih tergolong rendah dan tidak stabil. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis regresi linier sederhana, dengan jumlah sampel sebanyak 97 penenun yang diperoleh melalui rumus Lemeshow. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, wawancara terbatas, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor internal usaha yang meliputi modal, tenaga kerja, lokasi, jam kerja, pemasaran, bahan baku, dan alat produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan penenun, baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,837 serta nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa peningkatan faktor-faktor tersebut secara langsung meningkatkan pendapatan usaha. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,669 mengindikasikan bahwa 66,9% variasi pendapatan penenun dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang diteliti. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan pendapatan penenun sangat dipengaruhi oleh pengelolaan usaha yang baik, termasuk penyediaan modal yang memadai, peningkatan kapasitas tenaga kerja, lokasi usaha yang strategis, efektivitas waktu kerja, serta strategi pemasaran yang terorganisasi.

Kata Kunci: Pendapatan Usaha; Tenun Ikat; Desa Manulondo

Abstract. This study aims to analyze the factors influencing income in the Kapakole Ikat Weaving business in Manulondo Village, Ndonga Subdistrict, Ende Regency. The ikat weaving business plays an important role in cultural preservation and as a source of income for the community; however, weavers' incomes remain relatively low and unstable. This study employs a quantitative method using a descriptive approach and simple linear regression analysis, with a sample size of 97

weavers determined using the Lemeshow formula. Data were collected through questionnaires, observations, limited interviews, and documentation. The results indicate that internal business factors—including capital, labor, location, working hours, marketing, raw materials, and production tools—significantly influence weavers' income, both partially and simultaneously. A regression coefficient of 0.837 and a significance value of 0.000 indicate that improvements in these factors directly increase business income. Furthermore, a coefficient of determination (R^2) of 0.669 suggests that 66.9% of the variation in weavers' income can be explained by the variables under study. These findings confirm that an increase in weavers' income is strongly influenced by good business management, including the provision of adequate capital, improvements in workforce capacity, a strategic business location, effective use of working time, and well-organized marketing strategies.

Keyword: Business Income; Ikat Weaving; Manulondo Village

I. PENDAHULUAN

Tenun ikat merupakan salah satu warisan budaya Indonesia, khususnya di Nusa Tenggara Timur (NTT), yang memiliki nilai seni, historis, dan ekonomi tinggi. Di Kabupaten Ende, salah satu sentra kerajinan tenun ikat adalah Desa Manulondo. Usaha tenun ikat Kapakole tidak hanya menjadi sumber pendapatan masyarakat, tetapi juga sarana pelestarian budaya dan kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun. Bagi perempuan di Desa Manulondo, keterampilan menenun bahkan menjadi bagian dari tradisi dan bekal sebelum memasuki jenjang perkawinan.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan usaha tenun. Penelitian D. Desak dan A. Ketat (2024) menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja, lama usaha, dan kearifan lokal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan IKM kain tenun ikat di Kabupaten Klungkung. Sementara itu, penelitian Ahing, M. Situmorang, et al. (2024) menemukan bahwa berbagi pengetahuan dan pengalaman memengaruhi keberlanjutan usaha keluarga tenun ikat di Kecamatan Pahunga Lodu. Penelitian Sitanggang, R., Purba, E., dan Tumanggor, B. (2022) juga menunjukkan bahwa jumlah produksi, lama usaha, dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin tenun ulos di Kabupaten Samosir.

Meskipun memiliki potensi ekonomi dan nilai budaya yang tinggi, usaha tenun ikat Kapakole di Desa Manulondo masih menghadapi kendala, terutama dalam pemasaran produk. Permintaan yang tidak menentu dan saluran pemasaran yang belum terorganisasi dengan baik dapat memengaruhi pendapatan pengrajin. Selain itu, modal, tenaga kerja, keterampilan, dan kemampuan memasarkan produk juga berpotensi menentukan keberhasilan usaha. Oleh karena itu, diperlukan perhatian terhadap faktor-faktor yang

memengaruhi pendapatan agar usaha tenun ikat Kapakole dapat berkembang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat..

II.TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pendapatan Usaha

Pengertian pendapatan usaha menurut Santoso dalam Aprylian., Y., dkk (2022) menyatakan pendapatan usaha adalah arus masuk atau penambahan aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban atau kombinasi dari keduanya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi inti (major atau central operation) yang berkelanjutan (regular) dari suatu perusahaan. pendapatan usaha adalah penghasilan dari kegiatan bisnis perusahaan yang terdiri atas pendapatan operasi serta pendapatan lainnya.

Pentingnya Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha adalah indikator utama keberhasilan usaha dan penting untuk keberlanjutan usaha UMKM, serta dipengaruhi oleh akses modal, sumber daya manusia, dan teknologi. Dalam jurnal akuntansi Gorontalo menekankan pendapatan sebagai faktor penting dalam operasional usaha yang berdampak pada tingkat keuntungan dan keberlanjutan usaha. Faktor-faktor seperti modal usaha, jumlah tenaga kerja, pemahaman akuntansi, dan penggunaan teknologi finansial disebut berkontribusi signifikan pada peningkatan pendapatan UMKM (Sadira.,A., dkk (2025).

Indikator Pendapatan Usaha

Penelitian ini menggunakan variabel pendapatan usaha dengan indikator yang diadopsi dari Danang (2017) dalam Azhar.,M (2024) yaitu :

1. Penghasilan atau omset penjualan, penghasilan yang didapatkan dari pelaku usaha dalam kurun waktu tertentu.
2. Laba usaha, laba atau keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan produksi.
3. Nilai penjualan rata-rata per produk, harga rata-rata yang diterima pengrajin dari satu produk tenun yang terjual.
4. Jam Kerja Pedagang, mencakup ukuran waktu yang digunakan pedagang dalam menjalankan aktivitas berdagang. Jam kerja ini dapat meliputi jumlah jam kerja per hari yang efektif digunakan untuk beraktivitas jual beli, yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang.

5. Jumlah Pekerja, mengacu pada banyaknya tenaga kerja yang terlibat dalam aktivitas usaha pedagang, yang juga menjadi faktor penting dalam menjalankan usaha serta berdampak terhadap produktivitas dan pendapatan usaha tersebut.
6. Pertumbuhan pendapatan ,peningkatan pendapatan usaha dibandingkan periode sebelumnya.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan usaha

Pengertian factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha adalah segala sesuatu yang dapat meningkatkan atau menurunkan hasil yang diperoleh dari kegiatan usaha, baik yang bersumber dari dalam usaha seperti modal, tenaga kerja, bahan baku teknologi , dan pemasaran, maupun dari luar seperti kondisi pasar dan lingkungan ekonomi (Yuliana & Hidayat, 2023).

Indikator faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha

Berikut ini merupakan indikator faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan di dalam sebuah usaha, dimana diantaranya sebagai berikut :

1. Modal usaha. Dalam memulai sebuah usaha berdagang salah satu hal paling penting yang dibutuhkan adalah modal. Modal merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan usaha, termasuk berdagang (Silviana., F., dkk (2022)).
2. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang berperan penting dalam menghasilkan barang atau jasa (Sukrisno, 2022).
3. Lokasi. Teori yang disampaikan oleh Tjiptono dalam Sapturi., S., et al (2025) lokasi usaha juga merupakan faktor penting dalam mempengaruhi pendapatan para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).
4. Jam Kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan pelaku UMKM dikarenakan semakin lama pelaku UMKM itu berdagang maka kesempatan untuk terjualnya barang semakin banyak dari pada pelaku UMKM yang sedikit jam dalam berdagang/berjualan (Silviana., F., dkk (2022)).
5. Pemasaran menurut (Rahmawati, 2024) pemasaran yang efektif sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan karena menentukan seberapa luas produk dapat dikenal dan di beli oleh konsumen.
6. Bahan baku dan Alat produksi , menurut (Mulyadi 2023), bahan baku merupakan komponen utama dalam proses produksi yang secara langsung digunakan dan menjadi

bagian dari produk jadi, sedangkan menurut (Yuliana & Hidayat 2023), alat produksi merupakan sarana fisik yang digunakan oleh tenaga kerja untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai ekonomi.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Manulondo, Kecamatan Ndona, Kabupaten Ende, dengan objek penelitian berupa pelaku usaha dan penenun kain tenun ikat Kapakole. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan analisis kausalitas untuk mengukur serta menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan usaha tenun ikat. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert 1–5 yang dibagikan kepada 68 responden, observasi langsung terhadap aktivitas menenun, peralatan, bahan, dan distribusi produk, serta wawancara dengan ketua kelompok tenun dan tokoh masyarakat. Selain itu, penelitian ini menggunakan data sekunder berupa profil desa, laporan produksi tenun, data pendapatan masyarakat, dan dokumen dari Dinas Perindustrian dan UMKM untuk melengkapi serta memperkuat hasil penelitian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Responden

Gambaran umum responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, dan pengalaman menenun. Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan sebanyak 83 orang, sedangkan laki-laki berjumlah 17 orang. Dari segi usia, mayoritas responden berada pada rentang 31–40 tahun. Sementara itu, berdasarkan pengalaman menenun, sebagian besar responden telah menekuni kegiatan menenun selama 1–10 tahun. Karakteristik ini menunjukkan bahwa kegiatan menenun di Desa Manulondo masih didominasi oleh perempuan usia produktif dengan pengalaman yang beragam.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor usaha yang meliputi modal, tenaga kerja, lokasi usaha, jam kerja, pemasaran, bahan baku, dan alat produksi terhadap pendapatan usaha tenun ikat Kapakole di Desa Manulondo. Hasil analisis regresi linier disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1
Analisis Regresi Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	Signifikansi	Keterangan
Faktor-Faktor Usaha	0.837	0.000	Positif dan Signifikan

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

. Hasil analisis menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,837 dengan nilai signifikansi 0,000, yang mengindikasikan adanya pengaruh positif dan signifikan berdasarkan model yang digunakan. Artinya, peningkatan faktor-faktor usaha tersebut berkaitan dengan peningkatan pendapatan penenun. Namun, interpretasi koefisien 0,837 perlu disesuaikan dengan bentuk model regresi dan cara variabel-variabel tersebut dimasukkan ke dalam analisis.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square (R^2)	Persentase Pengaruh	Persentase Faktor Lain
1	0.818	0.669	66.9%	33.1%

Sumber: Olahan Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,818 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan pendapatan usaha tenun ikat tergolong kuat. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,669 menunjukkan bahwa 66,9% variasi pendapatan penenun dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini, sedangkan 33,1% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti tren pasar, kreativitas desain, tingkat pendidikan penenun, dan kondisi ekonomi daerah.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan usaha tenun ikat Kapakole di Desa Manulondo, dapat disimpulkan bahwa usaha tenun ikat memiliki peran penting sebagai sumber pendapatan masyarakat sekaligus sebagai upaya melestarikan warisan budaya lokal. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja, lokasi usaha, jam kerja, pemasaran, bahan baku, dan alat produksi berpengaruh

signifikan terhadap pendapatan penenun. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,669 menunjukkan bahwa 66,9% variasi pendapatan dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang dianalisis, sedangkan 33,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Berdasarkan hasil tersebut, penenun diharapkan dapat mengelola modal secara efektif, meningkatkan keterampilan dan kualitas produk, serta memperluas pemasaran melalui media sosial dan platform digital. Pemerintah daerah juga diharapkan memberikan dukungan berupa pelatihan, bantuan sarana produksi, dan pendampingan pemasaran untuk meningkatkan daya saing produk tenun ikat Kapakole. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain, seperti kreativitas desain, permintaan pasar, tingkat pendidikan, dan kondisi ekonomi daerah, guna memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan penenun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahing, M. K., & Situmorang, T. P. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi Keberlanjutan usaha keluarga. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2022), 695–705. <https://123dok.com/article/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-keberlanjutan-usaha.yj8e13kq>
- Ilmu, F., Kristen, P., Agama, P., Tarutung, I., Ilmu, F., Kristen, P., Agama, P., & Tarutung, I. (2024). *Jurnal ilmiah multidisiplin ilmu*. 1(2), 99–105.
- IrrawaddyIrrawati, M. D., & MukarramahMukaramah, M. (2024). Implementasi Metode Regresi Linear Berganda untuk Mengatasi Pelanggaran Asumsi Klasik. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(2), 83–94. <https://doi.org/10.35912/sakman.v3i2.2743>
- Ishak, K., & Selamat, M. I. (2025). Pengembangan Industri Kreatif Tenun Songket Berbasis Potensi Budaya Lokal Di Desa Sebauk Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 16–26. <https://doi.org/10.46367/khidmah.v2i1.2413>
- Kaka, A. I., & Sabu, O. (2025). Peran Perempuan Pengrajin Tenun Ikat Dalam. 7(1), 364–371.
- Maria Martina Mboko, Henrikus Herdi, & Yoseph Darius Purnama Rangga. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Alok Maumere. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 64–85. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i3.1194>
- Maria, V. (2024). Peranan Umkm Di Kecamatan Cibeber , Kota Cilegon Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Para Pelaku Umkm. 2(3), 3–5.
- MasniariMasniadi, R., Asmini, & Asri, Y. (2019). Analisis Pendapatan Usaha Home Industri Kain Tenun (Kre Alang) di Dusun Sameri Desa Poto Kecamatan Moyo Hilir Kabupaten Sumbawa Tahun 2019. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 7(2), 171–181. <http://www.e-journalppmunsa.ac.id/index.php/jeb/article/view/533>
- MusthofaMushofa, M., Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel: Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(12), 5937–5948. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992>

- NafisatulNafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. Metode Pengumpulan Data Penelitian, 3(5), 5423–5443.
- Nasution. (2023). Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis Literature Review. Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis, 1(3), 566–577. <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>
- Putri, W. A., Syarif, M. I., & Haryanto, E. (2023). Peranan Perempuan dalam Pewarisan Tenun Songket Subahnale di Desa Sukarara Pendahuluan. 13(2), 1464–1477.
- Putu, S. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel; Pendekatan Metodologi Metodology Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 9, 2721–2731.
- Sari, R. A., Handayani, T., & Mawarni, S. . (2024). Analisis Dampak Usaha Tenun PutriPuteri Mas Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Sebauk Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Seminar Nasional Industri Dan Teknologi (SNIT), November, 407–456.
- Sitanggang, R. M., Purba, E., & Tumanggor, B. (2022). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Rumah Tangga PengrajinPengerajin Tenun Ulos Di Kabupaten Samosir. Jurnal EkonomiEkuilnmi, 4(2), 104–115. <https://doi.org/10.36985/ekuilnmi.v4i2.442>
- Thori, M. (2023). Pengaruh Modal Kerja, Motivasi, dan Promosi terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus UKMUMKM Dodol Pasar Bengkel Serdang BedagaiBerdagai. Economic Reviews Journal, 3(1), 105–118. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.118>
- Timamah, I., Sa, H. M., & Faiqotul Jannah, F. (2025). Populasi, Sampel, Penelitian Pendidikan, Metode Pengambilan Sampel. 3(1), 55–66. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Yusvita Aprilyan, Elin Erlina Sasanti, & Isnawati. (2022). Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukmk) Di Kabupaten Lombok Barat. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 2(2), 292–306. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i2.216>